



LAPORAN KEBERLANJUTAN 2024

PT BPR ARTHA RAHAYU



PT BANK PEREKONOMIAN RAKYAT

ARTHA RAHAYU

Jl. Gatot Subroto No.130(sebelah Alfamidi), Sidanegara, Cilacap Tengah,
Cilacap

Nomor : IX.220/AR/OJK/IV/2025
Lampiran : 1(satu) set
Hal : Laporan Realisasi Keuangan Berkelanjutan

29 April 2025

Kepada

Kepala Kantor Otoritas Jasa Keuangan Purwokerto

Jl. Gatot Subroto No. 46, Purwokerto

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor POJK nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Bersama ini kami menyampaikan laporan dimaksud periode tahun **2024**.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

PT BPR ARTHA RAHAYU

Direksi,



Sunardi
Direktur

DAFTAR ISI

1. Strategi keberlanjutan
2. Ikhtisar aspek keberlanjutan
3. Profil singkat BPR
4. Penjelasan direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan

LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

1. STRATEGI KEBERLANJUTAN

BPR yang tergolong BPR KU1 dan BPR KU2 pertama kali menerapkan keuangan berkelanjutan pada tahun 2024.

Selanjutnya kami melaporkan laporan berkelanjutan **tahun 2024** dengan pencapaian rencana aksi keuangan berkelanjutan sebagai berikut :

a. Meningkatkan dan pengembangan realisasi kredit, melalui strategi :

1. Kerjasama Tim Pemasaran untuk menawarkan pinjaman
2. Penyaluran kredit kepada masyarakat yang telah memiliki usaha
3. Kepada pegawai yang mempunyai penghasilan tetap
4. Penawaran pinjaman kepada teman dekat
5. Penawaran pinjaman di lingkungan sekitar kita
6. Penawaran pinjaman kepada Debitur yang sudah mendekati lunas
7. Penawaran pinjaman kepada Debitur yang telah lunas dan lancar
8. Penawaran pinjaman dari referensi Nasabah
9. Penawaran pinjaman melalui instansi/komunitas
10. Penawaran pinjaman melalui status WhatsApp
11. Penawaran Pinjaman melalui brosur

b. Meningkatkan penyaluran dana :

1. Pembukaan rekening tabungan dari realisasi kredit
2. Kerja sama Tim Pemasaran untuk penawaran tabungan
3. Penawaran tabungan kepada masyarakat di setiap waktu/kesempatan
4. Penawaran tabungan kepada orang yang dikenal
5. Penawaran tabungan kepada tetangga/saudara
6. Penawaran tabungan kepada teman dekat
7. Penawaran tabungan kepada masyarakat dari referensi Nasabah/orang lain
8. Mengaktifkan rekening pasif
9. Penawaran tabungan melalui brosur
10. Penawaran Tabungan melalui status WhatsApp
11. Penawaran Tabungan melalui komunitas/instansi

2. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Diisi dengan kinerja BPR 3(tiga) tahun terakhir yang meliputi:

a. Aspek Ekonomi

- 1) Kuantitas produksi atau jasa yang dijual :
 - a. Kredit yang diberikan sebanyak 634 rekening
 - b. Tabungan sebanyak 3798 rekening
 - c. Deposito sebanyak 325 depasan
- 2) Pendapatan atau penjualan : sebesar Rp 9.594.414.470
- 3) Laba atau rugi bersih sebesar Rp 1.720.962.167
- 4) Produk ramah lingkungan : Kredit modal kerja untuk agro bisnis/pertanian, Tabungan Tasra, Tabungan Cerdas, Tabungan Ayah, dan Deposito Berjangka,
- 5) Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis keuangan berkelanjutan : agro bisnis/pertanian yang dibiayai dari kredit modal kerja adalah usaha warga setempat di wilayah Kabupaten Temanggung dan sekitarnya serta daerah lainnya. Pengusaha adalah warga setempat dan pekerjanya juga warga setempat, sehingga kredit modal kerja ini adalah untuk membiayai usaha ramah lingkungan yang mendukung *go green* dan berdampak positif terhadap sektor riil di wilayah setempat. Usaha lain yang dibiayai adalah limbah gergajian kayu untuk bahan bakar PLTU di Cilacap yang melibatkan warga sekitar. Penghibuman dana dari tabungan dan deposito melibatkan pedagang di pasar dan pertokoan di wilayah Cilacap dan sekitarnya.

- b. Aspek Lingkungan
 - 1) Penggunaan energi : perlunya hemat energi sumber daya alam dan lainnya.
 - 2) Pengurangan emisi yang dihasilkan : pengendalian emisi sesuai kebijakan/regulasi dari pemerintah
 - 3) Pengurangan limbah dan efluen (limbah yang telah memasuki lingkungan) yang dihasilkan : pengendalian limbah sesuai ketentuan AMDAL
 - 4) Pelestarian keanekaragaman hayati : agro bisnis/pertanian sangat ramah lingkungan dan tidak merusak hayati. Limbah serbuk gergajian tidak mengancam hayati.
- c. Aspek Sosial

Aspek sosial yang merupakan uraian mengenai dampak positif dan negatif dari penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi masyarakat dan lingkungan (termasuk orang, daerah, dan dana).

Penyaluran dana di sektor agro bisnis/pertanian, pedagang di pasar, pengolahan limbah adalah ramah lingkungan yang dapat menjadi intermediasi bank. Dampaknya adalah *multipyer effect*.

3. PROFIL SINGKAT BPR

- a. Visi, misi, dan nilai keberlanjutan BPR :
 - Visi :**
Menciptakan Bank Perkreditan Rakyat yang sehat sebagai mitra masyarakat dengan memerhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.
 - Misi :**
 - i. Menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk tabungan dan deposito berjangka
 - ii. Menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk pinjaman untuk membantu masyarakat dalam mengembangkan usahanya
 - iii. Meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui intermediasi perbankan
 - iv. Meningkatkan pelayanan kepada masyarakat melalui payment point
 - v. Meningkatkan ekspansi jaringan kantor
- b. Nama, alamat, nomor telepon, nomor faksimil, alamat surat elektronik (*e-mail*), dan situs web BPR, serta kantor cabang
 - a. Nama : PT BPR ARTHA RAHAYU
 - b. Alamat : Jl. Gatot Suborto No. 130(sebelah Alfamidi), Sidanegara, Cilacap Tengah, Cilacap
 - c. No. Telp/Faks : 0282-541436
 - d. *E-mail* : artharahayu@yahoo.co.id
 - e. *Website* : bprartharahayu.com
- c. Skala usaha BPR
 - 1) Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban (dalam jutaan rupiah) :
 - a. Aset Rp 71.407juta
 - b. Kewajiban 59,132juta
 - 2) Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan :
 - a. Kelamin : laki-laki : 15 orang, dan perempuan : 19 orang, total 34 orang
 - b. Jabatan :
 - i. Pejabat Eksekutif : 6 orang
 - ii. Wakil Pejabat Eksekutif : 2 orang

- iii. Koordinator : 2 orang
- iv. Kepala Kantor Kas : 3 orang
- v. Pelaksana : 20 orang
- c. Usia :
 - i. <30 tahun : 8 orang
 - ii. ≥ 30 tahun - <40 tahun : 16 orang
 - iii. ≥ 40 tahun - <50 tahun : 5 orang
 - iv. ≥ 50 tahun - <55 tahun : 3 orang
 - v. ≥ 55 tahun : 2 orang
- d. Pendidikan :
 - i. SD : 1 orang
 - ii. SMP : 0 orang
 - iii. SMA : 21 orang
 - iv. D3 : 3 orang
 - v. S1 : 9 orang
- e. status ketenagakerjaan :
 - i. Tetap : 14 orang
 - ii. Tidak tetap/kontrak : 20 orang
- 3) Persentase kepemilikan saham (publik dan pemerintah) : 0%
- 4) Wilayah operasional :
 - a. Kantor Pusat : Kabupaten Cilacap,
 - b. Wilayahan operasional : Seluruh Indonesia
 - c. Jaringan Kantor Kas : Jeruklegi, Lebeng dan Adipala
- d. Produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan :
 - 1) Tabungan
 - 2) Deposito
 - 3) Kredit
- e. Keanggotaan pada asosiasi : Perbarindo(Perhimpunan Bank Perkreditan Rakyat Indonesia)
- f. Perubahan BPR yang bersifat signifikan : --

4. PENJELASAN DIREKSI

- a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan
 - 1) Nilai keberlanjutan bagi BPR : agar terwujud keberlanjutan diperlukan Insan BPR yang berintegritas dan untuk menghadapi tantangan diperlukan Insan BPR yang kompeten.
 - 2) Respon BPR terhadap isu terkait penerapan keuangan berkelanjutan : menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat
 - 3) Komitmen pimpinan BPR dalam pencapaian penerapan keuangan berkelanjutan : menjaga peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat secara berkesinambungan, menjaga keberlanjutan kehidupan sosial masyarakat, menjaga kualitas lingkungan hidup, serta pembangunan yang inklusif dan terlaksananya tata kelola yang mampu menjaga peningkatan kualitas kehidupan dari satu generasi ke generasi berikutnya
 - 4) Pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan : pengembangan sumberdaya manusia, penerapan tata kelola, edukasi dan literasi keuangan, *Paperless* ramah lingkungan untuk dokumentasi/arsip melalui *e-filling*,

- 5) Tantangan pencapaian kinerja penerapan keuangan berkelanjutan : perkembangan teknologi sangat pesat, sehingga diperlukan penyeimbang terkait keuangan berkelanjutan.
- b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan
 - 1) Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target : pengembangan sumberdaya manusia, penerapan tata kelola, edukasi dan literasi keuangan, *Paperless* ramah lingkungan untuk dokumentasi/arsip melalui *e-filling*,
 - 2) Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan : keberhasilan mendukung *go green* melalui penggunaan *paperless*, pembiayaan agro bisnis, edukasi dan literasi dapat meningkatkan keberlanjutan keuangan.
- c. Strategi Pencapaian Target
 - 1) Pengelolaan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup : perlu dukungan dari pemerintah, nasabah, pegawai, pengurus dan pemegang saham.
 - 2) Pemanfaatan peluang dan prospek usaha : kerja sama dan menangkap peluang
 - 3) Situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan BPR : peluang bisnis sangat besar untuk keberlanjutan keuangan dan terdapat ancaman terhadap kelangsungan usaha BPR, apabila tidak dapat menyikapinya secara seimbang antara peluang dan ancaman.

5. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

- a. Tugas bagi Direksi dan Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan : Direksi membuat kebijakan rencana aksi keuangan berkelanjutan, Dewan Komisaris mengawasi pelaksanaan rencana aksi keuangan berkelanjutan, pegawai dan pejabat eksekutif sebagai pelaksana rencana aksi keuangan berkelanjutan.
- b. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan terhadap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, pegawai, pejabat dan/atau unit kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan keuangan berkelanjutan : Pengurus mengikuti sertifikasi kompetensi, pegawai mengikuti pelatihan sesuai kebutuhan.
- c. Prosedur BPR dalam mengidentifikasi, mengukur, memantau, dan mengendalikan risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, termasuk peran Direksi dan Dewan Komisaris dalam mengelola, melakukan telaah berkala, dan meninjau efektivitas proses manajemen risiko BPR : mengidentifikasi, mengukur, memantau dan mengendalikan risiko dilakukan oleh Pejabat Eksekutif yang membidangi manajemen risiko, kepatuhan dan APU PPT PPPSPM.
- d. Pemangku kepentingan
 - 1) Keterlibatan pemangku kepentingan berdasarkan hasil penilaian (*assessment*) manajemen, RUPS, surat keputusan atau lainnya : -
 - 2) Pendekatan yang digunakan BPR dalam melibatkan pemangku kepentingan dalam penerapan keuangan berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog, survei, dan seminar : literasi dan inklusi keuangan.
- e. Permasalahan yang dihadapi, perkembangan, dan pengaruh terhadap penerapan keuangan berkelanjutan : perlunya kesadaran dari semua pihak terkait pentingnya keuangan berkelanjutan untuk masa depan perusahaan, pegawai, pengurus, pemegang saham, dan negara. Untuk itu diperlukan

terintegrasi dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan atas pegawai, pengurus, pemegang saham, dan negara

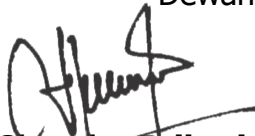
6. KINERJA KEBERLANJUTAN

- a. Kegiatan membangun budaya keberlanjutan di internal BPR : terintegrasi antara pengurus, pegawai dan pemegang saham,
- b. Kinerja ekonomi dalam 3 (tiga) tahun terakhir meliputi:
 - 1) Perbandingan target dan kinerja produksi, portofolio, target pembiayaan, atau investasi, pendapatan dan laba rugi dalam hal Laporan Keberlanjutan disusun secara terpisah dengan Laporan Tahunan : -
 - 2) Perbandingan target dan kinerja portofolio, target pembiayaan, atau investasi pada instrumen keuangan atau proyek yang sejalan dengan penerapan keuangan berkelanjutan : -
- c. Kinerja sosial dalam 3 (tiga) tahun terakhir:
 - 1) Komitmen BPR untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen : Tabungan Tasra, Tabungan Cerdas dan Tabungan Ayah adalah untuk masyarakat yang kelebihan uang dan bermaksud untuk menyimpan dananya di bank. Kredit yang diberikan adalah pinjaman dari bank untuk masarakat yang membutuhkan dan memenuhi persyaratan pinjaman.
 - 2) Ketenagakerjaan
 - a) Pernyataan kesetaraan kesempatan bekerja dan ada atau tidaknya tenaga kerja paksa dan tenaga kerja anak.
 - b) Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional : 123%
 - c) Lingkungan bekerja yang layak dan aman : gedung dilengkapi dengan sarana telekomunikasi, apar, sarana kerja yang memadai lainnya.
 - d) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai : pelatihan dilaksanakan untuk pegawai dan pengurus.
 - 3) Masyarakat
 - a) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap masyarakat sekitar termasuk literasi dan inklusi keuangan : semua wilayah operasional BPR Artha Rahayu memberikan dampak positif.
 - b) Mekanisme pengaduan masyarakat serta jumlah pengaduan masyarakat yang diterima dan ditindaklanjuti : pengaduan masyarakat dapat dilakukan secara lisan dan tertulis. Pengaduan tertulis dapat datang ke kantor BPR Artha Rahayu atau melalui Aplikasi Perlindungan Konsumen, dan Pengaduan lisan dapat disampaikan kepada Pegawai,
 - c) Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dapat dikaitkan dengan dukungan pada tujuan pembangunan berkelanjutan meliputi jenis dan capaian kegiatan program pemberdayaan masyarakat : melalui *Corporate Social Responsibility*.
- d. Kinerja Lingkungan Hidup
 - 1) Biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan: -
 - 2) Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang: -
 - 3) Uraian mengenai penggunaan energy :
 - a) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan : setiap hari operasional pegawai menggunakan bahan bakar minyak untuk kendaraan

- b) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan : pengganti bahan bakar minyak adalah tenaga listrik untuk kendaraan bermotor, sedang menjadi pembahasan internal.
- e. Kinerja Lingkungan Hidup bagi BPR yang proses bisnisnya berkaitan langsung dengan Lingkungan Hidup
 - 1) Kinerja Lingkungan Hidup : kredit untuk agro bisnis/pertanian, dan penghimpunan dana dan penyaluran dana di pasar-pasar tradisional.
 - 2) Informasi kegiatan atau wilayah operasional yang menghasilkan dampak positif dan dampak negatif terhadap Lingkungan Hidup sekitar terutama upaya peningkatan daya dukung ekosistem : semua wilayah kerja di Kabupaten Cilacap, Temanggung, dan wilayah lain di seluruh Indonesia
 - 3) Keanekaragaman hayati :
 - a) dampak dari wilayah operasional yang dekat atau berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati : -
 - b) usaha konservasi keanekaragaman hayati yang dilakukan, mencakup perlindungan spesies flora atau fauna : -
 - 4) Emisi
 - a) jumlah dan intensitas emisi yang dihasilkan berdasarkan jenisnya : sesuai ketentuan pemerintah.
 - b) upaya dan pencapaian pengurangan emisi yang dilakukan : mengendalikan penggunaan bahan bakar minyak untuk operasional pegawai sesuai kebutuhan.
 - 5) Limbah dan efluen
 - a) jumlah limbah dan efluen yang dihasilkan berdasarkan jenis : -
 - b) mekanisme pengelolaan limbah dan efluen : -
 - c) tumpahan yang terjadi (jika ada) : -
 - 6) Jumlah dan materi pengaduan lingkungan hidup yang diterima dan diselesaikan : -
- f. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan
 - 1) Inovasi dan pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan : -
 - 2) Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan : kredit, tabungan dan deposito aman untuk Nasabah,
 - 3) Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif: berkembangnya sektor riil/UMKM
 - 4) Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya: -
 - 5) Survei kepuasan pelanggan terhadap produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan : -

Cilacap, 29 April 2025
PT BPR Artha Rahayu

Direksi,

Dewan Komisaris,

Chandra Prihatin
Komisaris Utama


Agus Soesanto
Komisaris



Sunardi
Direktur

